

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian dengan cara turun langsung ketempat penelitian dengan tujuan mengobservasi, wawancara serta mendokumentasikan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian dan sebagainya.¹ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati dalam proses pengobatan terhadap pasien gangguan sihir dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang berlangsung. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Terapi Sehat Ibnu Hasyim yang beralamat di Jalan Pihanin Raya RT 01 RW 01 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia

¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin:Antasari Press,2011), 13.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah mengenali ciri-ciri orang yang terkena gangguan sihir, serta cara mengobati gangguan sihir menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh peruyah di Terapi Sehat Ibnu Hasyim.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Guru Yusriansyah selaku peruyah sekaligus pengelola di Terapi Sehat Ibnu Hasyim, serta pasien terapi ruqyah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data primer (utama) dan data sekunder (pelengkap atau pendukung), untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti yakni ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk mengobati gangguan sihir diantaranya surah Al-Fatihah ayat 1-7, Al-Baqarah ayat 1-5, 102, 163-164, 255-257, 284-286, Al-A'raf ayat 117-122, Yunus ayat 81-82, Al-Hasyr ayat 21-24, Al-Jin ayat 1-9, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap atau data penunjang, pendukung, dan penguat dalam penelitian ini yaitu tempat penelitian yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Pada tahap ini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah antara lain:

- a. Responden, yaitu mereka yang memberikan informasi langsung terhadap masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Guru Yusriansyah yakni peruqyah di Terapi Sehat Ibnu Hasyim
- b. Informan, yaitu data yang diperoleh dari pihak yang dapat memberikan keterangan dengan masalah yang akan diteliti, dalam hal ini yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pasien yang ditangani oleh Guru Yusriansyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, ada tiga teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui langsung bagaimana proses pengobatan terhadap pasien gangguan sihir dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang nantinya dapat diamati dan disajikan dalam bentuk tulisan. Sedangkan observasi non partisipan bertujuan untuk memperoleh data yang terkait dengan pengobatan terhadap pasien gangguan sihir dengan menggunakan

ayat-ayat Al-Qur'an di Terapi Sehat Ibnu Hasyim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.² Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yakni peneliti sudah menyiapkan bahan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dalam wawancara nantinya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan dialog bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara umum, namun tetap menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang sesuai dengan tujuan penelitian.³

Adapun fokus pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada Guru Yusriansyah mengenai pengobatan terhadap pasien gangguan sihir dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Terapi Sehat Ibnu Hasyim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan yaitu berfokus pada mengenali ciri-ciri orang yang terkena gangguan sihir, serta cara pengobatannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui informasi yang didokumentasikan atau diabadikan dalam bentuk tertulis ataupun rekaman⁴. Cara

² Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 67.

³ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 75.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 77.

pengumpulan data dalam penelitian ini melalui sejumlah dokumen baik yang berupa tertulis maupun dokumen perekam yang diperoleh dari hasil wawancara.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Analisis Kualitatif

Penulis melakukan analisis kualitatif terhadap data yang didapat kemudian disajikan data tersebut secara deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Analisis Deskriptif

Penulis menguraikan gambaran proses pengobatan terhadap pasien gangguan sihir dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Terapi Sehat Ibnu Hasyim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yakni sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Semua data atau fakta yang terkait dengan rumusan masalah maka peneliti kumpulkan sebanyak-banyaknya, baik data itu hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

b. Reduksi Data

Semua data yang terkumpul selanjutnya penulis menyusun potongan-potongan data tersebut sesuai dengan kategori data yang akan disajikan.

c. Penyajian Data

Setelah data diseleksi dan dikelompokkan sesuai tema pembahasan maka data tersebut selanjutnya disajikan dengan teks naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis kemudian data disimpulkan. Analisis data ini merupakan jenis analisis bersifat menyederhanakan dari sejumlah data berupa deskriptif kualitatif agar menjadi mudah dipahami oleh pembaca.